



P U T U S A N

Salinan

Nomor : 2141/Pdt.G/2011/PA.Slw.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam permusyawaratan Majelis telah menjatuhkan putusan seperti dibawah ini, dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 29 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di Desa xxxxx Kabupaten Tegal disebut sebagai "**PENGGUGAT**" ;

Berlawanan dengan:

TERGUGAT, umur 38 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di Desa xxxxx Kabupaten Tegal selanjutnya disebut sebagai "**TERGUGAT**";

Pengadilan Agama tersebut ; -

Telah membaca Surat Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Agama Slawi Nomor:2141/Pdt.G/2011/PA.Slw. tanggal 22 September 2011 tentang Penunjukan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut ;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan ;

Telah mendengar keterangan-keterangan di dalam persidangan ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA



Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 21 september 2011 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi tersebut pada tanggal 21 September 2011 dengan register Nomor : 2141/Pdt.G/2011/PA.Slw, mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut : -

1. Bahwa pada tanggal 25 Maret 2005 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor : 188/37/III/2005 tanggal 25 Maret 2005) ; -

2. Bahwa setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan janji/sighot ta'lik talak; -

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di xxxxx Kabupaten Tegal selama -/+ 4 bulan, telah bercampur (Ba'daddukhul), namun belum dikaruniai anak; -

4. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat merasa tentram, harmonis, dan membahagiakan namun sejak -/+ Juni 2005 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena masalah :

- a. Tergugat kurang memberi perhatian kepada Penggugat;
- b. Perselisihan tempat tinggal. Tergugat tidak betah tinggal di rumah orang tua Penggugat, Penggugat juga tidak mau tinggal dirumah orang tua Tergugat; -

5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada -/+ Juli 2005 dengan masalah yang sama sebagaimana tersebut



diatas. Yang menyebabkan Tergugat izin Penggugat pulang kerumah orang tua Tergugat di xxxxx Kabupaten Tegal. Sejak saat itu hingga sekarang sudah berjalan selama +/- 6 tahun 2 bulan antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi pisah tempat tinggal;-

6. Bahwa selama +/- 6 tahun 2 bulan pisah tempat tinggal Tergugat tidak memperdulikan Penggugat serta tidak memberi nafkah baik lahir maupun batin kepada Penggugat;

7. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat tidak rela dan siap mengajukan saksi-saksi untuk didengar keterangannya dimuka sidang;-

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;-

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT)
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR :



Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap sendiri, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak mengirimkan orang lain sebagai kuasanya. Meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sebagaimana surat panggilan (relas) Nomor:2141/Pdt.G/2011/ PA.Slw., tanggal 26 September 2010, 12 Oktober dan tanggal 25 Oktober 2011. Kemudian pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya dipertahankan oleh Penggugat ; -

Menimbang, bahwa Penggugat untuk meneguhkan dalil dalil gugatannya telah mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut ; -

A. Alat bukti surat ; -

- Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Nomor: 3328147010820014 tanggal 02 Desember 2010, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermaterai cukup kemudian diberi tanda P.1 ; -
- Fotocopy kutipan Akta Nikah Nomor : 188/37/III/2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal, Tanggal 25 Maret 2005, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermaterai cukup kemudian diberi tanda P.2 ; -

B. Alat bukti saksi : -



1. SAKSI I, umur 36 tahun, Agama Islam, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di Desa xxxxx Kabupaten Tegal. Di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut : -

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Tetangga Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri menikah tahun 2005 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan janji ta'lik talak ; -
- bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah Orangtua Tergugat 4 bulan dan belum dikaruniai anak;-
- bahwa rumah tangga Penggugat dan tergugat sudah tidak harmonis,telah berpisah samapai sekarang 6 tahun 2 bulan;-
- Bahwa Terguggat pulang ke Rumah Orangtua sendiri karena dan tidak pernah kumpul lagi selama selama 6 tahun 2 bulan;-
- bahwa, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah mempedulikan dan memberi nafkah Penggugat lagi ;-
- bahwa,telah diupayakan untuk bisa rukun lagi antara Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

2. SAKSI II, umur 32 tahun, Agama Islam, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di Desa xxxxx Kabupaten



Tegal. Di bawah sumpahnya saksi menerangkan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut : -

- Bahwa, saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Tetangga Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri menikah tahun 2005 dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan janji ta'lik talak ; -
- bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah Orangtua Tergugat 4 bulan dan belum dikaruniai anak;-
- bahwa rumah tangga Penggugat dan tergugat sudah tidak harmonis,telah berpisah samapai sekarang 6 tahun 2 bulan;-
- Bahwa Tergugat pulang ke Rumah Orangtua sendiri karena dan tidak pernah kumpul lagi selama selama 6 tahun 2 bulan;-

bahwa, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah mempedulikan dan memberi nafkah Penggugat lagi ;
Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat membenarkan dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa Penggugat menerangkan tidak akan mengajukan alat-alat bukti dan keterangan lagi, selanjutnya mohon putusan dan Penggugat mengaku dalam keadaan suci dan telah membayar iwadl sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) ; -

Menimbang, bahwa hal-hal selengkapanya dapat dilihat dalam berita acara pemeriksaan perkara ini, dan untuk



mempersingkat uraian, maka telah dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini ; -

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas ; -

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan perkara ini Penggugat telah datang menghadap sendiri ke persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah hadir ke persidangan meskipun telah dipanggil secara sah dan patut ; -

Menimbang, bahwa yang dijadikan dasar alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat pada pokoknya adalah antara Penggugat dengan Tergugat saat ini telah berpisah tempat tinggal selama sekitar 6 tahun 2 bulan dikarenakan sering berselisih dan bertengkar karena masing-masing antara penggugat dan tergugat tidak kerasan tinggal di Rumah mertua dan selama berpisah tergugat sudah tidak mempedulikan dan memberi nafkah Penggugat;-

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat sebagaimana tersebut diatas Tergugat tidak dapat didengar keterangannya dikarenakan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan meskipun telah dipanggil secara patut dengan surat-surat panggilan sebagaimana tersebut diatas, dan Tergugat tidak menyuruh orang lain menghadap ke persidangan sebagai kuasanya, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya tersebut disebabkan alasan yang sah, oleh karena itu maka perkara ini dapat diperiksa dengan tanpa hadirnya Tergugat, hal ini sesuai dengan pasal 125 (1) HIR.



Dan sejalan pula dengan sebuah pendapat didalam Kitab Al Anwar II : 149 yang berbunyi sebagai berikut ;

tvnî qlLÛ⁻u ErvCÛ⁻ä âuîPÛ⁻ Í°pÂ Á°.
âÁŚÎ'ä tçÄ⁻uFÛ⁻ âÂ°Z°-ÀQÎ' ÿ^au

Artinya : " Apabila Tergugat berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan maka Hakim boleh memeriksa gugatan tersebut beserta bukti-bukti yang diajukan dan memberikan putusan atasnya " ; -

Menimbang, bahwa dikarenakan Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut dan tidak hadir ke persidangan, maka Tergugat dianggap mengakui dalil-dalil gugatan Penggugat, akan tetapi dikarenakan perkara ini berkenaan dengan permasalahan sengketa perkawinan dimana dalam proses pemeriksaannya menggunakan Hukum Perdata Khusus, oleh karenanya Penggugat tetap dibebani untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut ; -

Menimbang, bahwa di depan persidangan, Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa P.1 dan P.2 serta 2 (dua) orang saksi sebagaimana telah disebutkan di atas ;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 telah dicocokkan dengan aselinya dan telah diberi meterai secukupnya dan ditujukan sebagai alat bukti dalam perkara ini, maka bukti tersebut dapat diterima sebagai alat bukti dan mempunyai nilai pembuktian ;

Menimbang, bahwa alat bukti berupa 2 (dua) orang saksi sebagaimana tersebut di atas telah disumpah menurut tata cara agama Islam dan saksi tersebut telah memberikan



keterangan secukupnya, oleh karena itu bukti saksi tersebut telah memenuhi persyaratan sebagai saksi, maka keterangannya dapat diterima sebagai alat bukti dan mempunyai nilai pembuktian ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan tidak adanya eksepsi dari Tergugat, maka telah terbukti bahwa Penggugat bertempat tinggal pada wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Slawi, sehingga perkara tersebut merupakan kewenangan relatif Pengadilan Agama Slawi; -

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat yang dikuatkan dengan bukti surat P.2, berupa fotocopy Kutipan Akta Nikah tersebut diatas, maka terbukti menurut hukum sejak tanggal 17 Juli 2004 antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah dengan mengikuti tatacara Syari'at Islam , dengan demikian sengketa perkawinan tersebut merupakan kewenangan Pengadilan Agama incasu Pengadilan Agama Slawi, sehingga berdasarkan pasal 49 dan pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 jo Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka formil gugatan Penggugat dinyatakan diterima ; -

Menimbang, bahwa untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan 2 (dua) orang saksi, baik saksi yang berasal dari keluarga atau orang dekat dengan Penggugat dan Tergugat yang telah memberi keterangan dibawah sumpahnya sebagaimana tersebut diatas dan nilai keterangan saksi-saksi tersebut pada pokoknya:



rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dikarenakan sering berselisih dan bertengkar karena masalah tempat tinggal, masing-masing antara penggugat dan tergugat tidak kerasan tinggal dirumah mertua, telah berpisah 6 tahun 2 bulan dan selama pisah Tergugat tidak memberi nafkah dan tidak mempedulikan Penggugat lagi;

Menimbang, bahwa dengan sikap dan tindakan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, maka telah ternyata bahwa Tergugat sebagai suami telah melalaikan kewajibannya, baik didalam memenuhi keperluan hidup Penggugat maupun melindungi Penggugat sebagaimana yang ditentukan di dalam pasal 34 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974. Oleh karena itu keberatan Penggugat atas sikap dan tindakan Tergugat tersebut dapat dibenarkan sesuai dengan pasal 34 ayat (3) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 ; -

Menimbang, bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, maka Tergugat telah terbukti melakukan pelanggaran ta'lik talak yang diucapkan Tergugat sesudah akad nikah pada angka (1), (2) dan (4) ; -

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat telah membayar uang sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadl, maka dengan dibayarnya iwadl tersebut syarat jatuh talak Tergugat karena pelanggaran ta'lik talak telah terpenuhi, sehingga dapat ditetapkan jatuh talak satu dari Tergugat kepada Penggugat ; -

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut diatas, Majelis Hakim berkesimpulan



bahwa sudah terdapat cukup alasan untuk memutuskan perkawinan Penggugat dengan Tergugat sebagai akibat pelanggaran ta'lik talak oleh Tergugat dan oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut di atas dapat dikabulkan, Hal ini sesuai dengan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam dan sejalan pula dengan sebuah pendapat dalam Kitab Syarqowi Alat Tahrir juz II : 302 yang berbunyi sebagai berikut :

fhnû⁻ æZFjp± zpî °á¾u,u± ï×ä EhX± °×zÊ knî
sýä

Artinya : " Barang siapa yang menggantungkan talak dengan suatu sifat, maka jatuhlah talak itu dengan terpenuhinya sifat tersebut sesuai dengan lahirnya ucapan "; -

Menimbang , bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan setelah dipanggil secara sah dan patut dan tidak hadirnya tersebut tanpa disebabkan oleh suatu alasan atau halangan yang sah menurut hukum, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan dikarenakan gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasarkan hukum, maka berdasarkan pasal 125 ayat (1) HIR, gugatan Penggugat harus dikabulkan dengan verstek ; -

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 jo Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 7 tahun 1989 maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Penggugat ; -

Mengingat, akan ketentuan di dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara tersebut ;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ; -
3. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi ; -
4. Menetapkan jatuh talak satu khul'i dari Tergugat **(TERGUGAT)** kepada Penggugat **(PENGGUGAT)** dengan iwadl uang sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) ; -
5. Memerintahkan kepada panitera Pengadilan agama Slawi untuk mengirimkan salinan Putusan ini Kepada kantor Urusan Agama dimana perkawinan tersebut dilaksanakan;
6. Membebankan biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp.291.000,- (Duaratus sembilanpuluh satu ribu rupiah) kepada Penggugat ;

Demikian putusan ini dijatuhkan di Slawi pada hari Senin, tanggal 07 Nopember 2011 Masehi, bertepatan dengan tanggal 11 Dzul Hijjah 1432 Hijriyah, oleh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Drs.NURYADI SISWANTO,MH. sebagai Hakim Ketua Majelis
dengan didampingi oleh Drs.M.ISKANDAR EKO PUTRO,MH. dan
H.HASAN HUMAEDI,SH. masing-masing sebagai Hakim Anggota,
dibantu oleh TAUROTUN,SH. sebagai Panitera Pengganti,
putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam
sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Kuasa
Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

HAKIM ANGGOTA

Ttd

Drs.M.ISKANDAR EP.,MH.

ttd

H.HASAN HUMAEDI,SH.

HAKIM KETUA

ttd

Drs.NURYADI SISWANTO,MH.

PANITERA PENGANTI

ttd

TAUROTUN,SH.

Perincian biaya perkara :

1. Biaya Pencatatan Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan - Rp. 200.000,-
4. Biaya Redaksi Rp. 5.000,-
5. Biaya Meterai Rp. 6.000,-

Jumlah - Rp. 291.000,-

Disalin sesuai dengan aslinya
Wakil Panitera Pengadilan Agama Slawi

H. MACHYAT, S.Ag, MH.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)